

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini mendukung teori-teori yang sudah ada, bahwa terdapat pengaruh stres pengasuhan terhadap perilaku kekerasan yang dilakukan oleh ibu kepada anaknya di kota Surabaya. Sebagaimana dijelaskan oleh Ramadhany (2017) banyaknya beban yang dirasakan ibu sebagai figur terdekat dalam mengasuh anak akan menimbulkan stres pengasuhan. Stres pengasuhan akan menimbulkan beban bagi pengasuh. Stres pengasuhan dapat mengubah sikap pengasuh terhadap anak, sehingga akan mempengaruhi perilaku pengasuhannya, perilaku tersebut mulai dari pengasuhan yang baik, pengabaian bahkan perilaku kasar.

B. Saran

Secara umum hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima yaitu adanya pengaruh stres pengasuhan terhadap perilaku kekerasan yang dilakukan ibu kepada anaknya di kota Surabaya, namun penulis menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, ada beberapa saran baik bagi kajian teoritis atau perkembangan penelitian selanjutnya maupun saran khusus untuk mahasiswa dan sarjana psikologi secara umum.

Penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitian dengan populasi subjek yang lebih mengerucut sehingga data yang diperoleh lebih kaya.

Hal tersebut karena pada penelitian ini subjek masih terbatas pada ibu-ibu yang mengasuh dan mempunyai anak di kota Surabaya.

Selain saran untuk perkembangan penelitian penulis juga memiliki saran untuk para ibu-ibu yang sedang mengasuh dan mempunyai anak khususnya di kota Surabaya perlu adanya pendidikan sebelum menikah mengenai kesehatan reproduksi untuk orang tua terutama pada ibu dan anak, serta pendidikan tentang kewajiban orang tua dalam mendidik, merawat, dan membesarkan anak agar calon orang tua lebih siap untuk menghadapi berbagai persoalan dalam rumah tangga.